

**STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI  
ANTIPIRETIK DAN ANTIDIARE PADA MASYARAKAT DESA  
SELACAI DAN DESA SELAMANIK KECAMATAN CIPAKU  
KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT**

**SKRIPSI**



**ZAKIA NURUL IZZAH**

**31119112**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA**

**2023**

**STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI  
ANTIPIRETIK DAN ANTIDIARE PADA MASYARAKAT DESA  
SELACAI DAN DESA SELAMANIK KECAMATAN CIPAKU  
KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



**ZAKIA NURUL IZZAH**

**31119112**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA**

**2023**

## ABSTRAK

### STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI ANTIPIRETIK DAN ANTIDIARE PADA MASYARAKAT DESA SELACAI DAN DESA SELAMANIK KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS

**Zakia Nurul Izzah**

Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

#### Abstrak

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA). Terdapat 20.000 jenis tumbuhan obat dimana 1.000 jenis tumbuhan telah didokumentasi dan 300 jenis telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Studi etnomedisin adalah cara yang digunakan untuk mendokumentasikan pemanfaatan tumbuhan obat oleh berbagai etnis dengan metode penelitian yang dapat diterima secara ilmiah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui jenis tanaman, bagian yang digunakan, cara penyajian serta penggunaan tumbuhan obat sebagai antipiretik dan antidiare pada masyarakat Desa selacai dan Desa Selamanik Kabupaten Ciamis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan penelitian dengan metode snowball sampling dan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai antipiretik adalah bawang merah dan diare adalah jambu biji. Family yang paling banyak digunakan untuk demam dan diare adalah sama-sama *Zingiberaceae*, bagian yang paling banyak digunakan adalah sama-sama menggunakan daun, cara penyajian yang paling banyak digunakan untuk demam adalah ditumbuk sedangkan untuk diare direbus serta cara penggunaan yang paling banyak digunakan untuk demam adalah dibalurkan ke seluruh tubuh sedangkan untuk diare dengan cara diminum.

**Kata Kunci :** demam, diare, etnomedisin

#### Abstract

*Indonesia is a country rich in natural resources (SDA). There are 20,000 species of medicinal plants of which 1,000 species have been documented and 300 species have been used as traditional medicine. Ethnomedicine study is a method used to document the use of medicinal plants by various ethnic groups using scientifically acceptable research methods. The purpose of this study was to determine the types of plants, parts used, how to present and use medicinal plants as antipyretics and antidiarrheals in the people of Selacai Village and Selamatnik Village, Ciamis Regency. This research is a qualitative study that is descriptive in nature, utilizing interview techniques with research informants through snowball sampling and purposive sampling methods. The research findings indicate that the most commonly used plant species as antipyretics are red onions, while for diarrhea, it is guava. The family that is most commonly used for both fever and diarrhea is Zingiberaceae. The most commonly used part of the plants is the leaves. The most common method of preparation for fever is pounding, while for diarrhea, it is boiling. The most common mode of administration for fever is applying it to the entire body, whereas for diarrhea, it is consumed orally.*

**Keywords:** fever, diarrhea, ethnomedicine